

ABSTRAK

Muhammad Irgy Fadhilah, 200103020160, *Teori Ring Structure Raymond Farrin Dan Aplikasinya Dalam 'Āyatul Kursī*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. (II) Dr. Ali Mu'ammam Zainal Abidin, S.S.I, M.A.
Kata Kunci: *Ring Structure*, Raymond Farrin, Aplikasi, *Āyatul Kursī*

Al-Qur'an sering dianggap tidak teratur oleh sarjana Barat. Sehingga dari para ulama terdahulu telah menaruh perhatian mendalam terkait struktur Al-Qur'an. Keindahan Al-Qur'an yang terletak pada susunan kata dalam suatu ayat, susunan ayat dalam suatu surah, maupun susunan surah dalam Al-Qur'an. Berbagai kitab tafsir telah memberikan perhatian khusus pada aspek bahasa, dan hal ini telah melahirkan khazanah tafsir yang kaya raya. Beragam pendekatan dalam menafsirkan al-Qur'an pun berkembang seiring majunya ilmu pengetahuan, salah satunya pada abad ke-21 masehi muncul pendekatan baru yang menemukan adanya pola komposisi struktur cincin (*ring structure*) dalam al-Qur'an. Pendekatan ini dipopulerkan oleh Raymond Farrin dalam bukunya "*Structure and Qur'anic Interpretation: A Study of Symmetry and Coherence in Islam's Holy Text*".

Penelitian ini mengajukan pertanyaan terkait struktur pada *āyatul kursī* jika diterapkan teori *ring structure*, serta apakah teori ini kompatibel dalam memperkuat pesan teologinya, yang terakhir kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian pustaka (*library research*) dengan metode deskriptif-analitis. Sumber primer penelitian ini ialah karya Farrin itu sendiri yaitu bukunya yang tercantum diatas serta beberapa artikel yang dirilisnya. Data-data terkait pemikiran, konsep serta teorinya dalam menafsirkan Al-Qur'an dikumpulkan dan kemudian dilakukan analisis perbandingan dengan teori serupa seperti teori *munāsabah*, *nazhm*, dan konsep *mihwar*. Terakhir diterapkan ke dalam *āyatul kursī* dengan menggunakan teori struktur cincin.

Adapun hasil dari penelitian ini, *pertama* bahwa dalam *āyatul kursī* dapat diterapkan teori *ring structure* dengan model konsentris (*concentrism*) dengan terbentuknya pola A-B-C-D-E-D'-C'-B'-A'. Keterkaitan antar pola tersebut saling berhubungan yang bertemu ditengah-tengah dan membentuk suatu lingkaran seperti cincin, bagian tengah tersebut sebagai inti (pola E) dari tema yang saling berhubungan. Pola E ini berfungsi sebagai ide pokok (*master idea*) merujuk akan pengetahuan Allah yang mencakup segala sesuatu, tema tersebut yang menaungi tema sebelum atau sesudahnya. *Kedua*, , kesesuaian teori ini terhadap *āyatul kursī* ialah mempermudah menentukan tema ayat dan menunjukkan koherensi internal yang simetris, membentuk lingkaran atau cincin pada *āyatul kursī* sehingga menunjukkan kemukjizatan *āyatul kursī* dari segi bahasannya. *Ketiga*, kelebihan teori ini sebagai bantahan dari anggapan sarjana Barat sebelumnya terhadap susunan Al-Qur'an dan kekurangan teori ini hanya berfokus pada susunan antar pola kepada tema besarnya, tidak sebagai jawaban atas topik permasalahan di masyarakat.